

HUBUNGAN PAPARAN TPMBAL (Pb) DENGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA PEKERJA INDUSTRI  
PELEBURAN LOGAM DI PERKAMPUNGAN INDUSTRI KECIL DESA KEBASEN KABUPATEN TEGAL

DINA SYAFAATI – 25010111130089

(2015 - Skripsi)

Kegiatan industri logam merupakan kegiatan yang dapat berisiko bagi lingkungan dan pekerja yang disebabkan oleh pencemaran dari sisa industri. Timbal (Pb) merupakan salah satu logam berat beracun yang dapat mencemari akibat dari proses industri apabila masuk ke dalam tubuh manusia berdampak pada kesehatan. Paparan Pb pada tubuh manusia dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan individu. Pb yang masuk ke dalam tubuh dapat mempengaruhi metabolisme hemoglobin. Penelitian ini dilakukan di kawasan Perkampungan industri kecil (PIK) Desa Kebasen Kabupaten Tegal yang bertujuan untuk mengetahui hubungan paparan Pb dengan kadar Hb pada pekerja industri peleburan logam. Desain penelitian yang digunakan adalah studi (i)cross sectional(/i). Responden dalam penelitian ini adalah pekerja peleburan logam di kawasan PIK Desa Kebasen dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel didapatkan dengan teknik purposive sampling berjumlah 30 orang. Data dikumpulkan dengan wawancara, pemeriksaan kadar Pb serta kadar Hb dan dianalisis dengan analisis univariat dan bivariat. Analisis bivariat menggunakan uji Pearson Product Moment dan Rank Spearman. Rerata Kadar Pb pada responden adalah 29,21  $\mu\text{g/dL}$  dan Rerata kadar Hb = 14,51 gr/dL. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan paparan Pb dengan kadar Pb pekerja ( $p=0,031$ ), tidak ada hubungan kadar Pb dengan kadar Hb pekerja ( $p=0,724$ ), dan tidak ada hubungan paparan Pb dengan kadar Hb pekerja ( $p=0,640$ ). Dapat disimpulkan bahwa rata-rata kadar Pb pekerja berada di atas nilai ambang batas dan rata-rata kadar Hb pekerja normal. Saran dari penelitian ini yaitu perusahaan diharapkan mengolah limbah dan pekerja diharapkan menjaga kebersihan diri dan memakai APD lengkap.

**Kata Kunci:** Pb, Hb, Pekerja peleburan logam